



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (4 September 2018) ditutup melemah sebesar -62.28 point atau -1.04% ke level 6,018.46 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 5.56 triliun.

## Today Recommendation

"Kurs Jual Dollar AS di Bank Besar Sudah Menembus 15,000", begitu judul salah satu media online nasional. Dollar AS bergerak liar, setelah itu mulai muncul himbau-menghimbau, ancam-mengancam dan rasa nasionalisme meningkat untuk mempertahankan Rupiah, tetapi seperti kami kemarin sudah tuliskan, dan pastinya "Orang-Orang pintar" diatas sudah mengetahui jawabannya, obatnya sederhana yakni mencabut subsidi BBM dan TDL. Selama subsidi BBM & TDL tidak dinaikkan dan berubahnya Indonesia menjadi negara manufacturing dari negara komoditas, maka tidak berlebihan jika 3 bulan mendatang bukan mustahil USD/IDR diperkirakan menuju 16,000. Anyway, Rabu ini IHSG kami perkirakan masih melanjutkan kejatuhannya seiring turunnya EIDO -4.32%, Oil -1.04%, Gold -0.82%, Nikel -2.42%, DJIA -0.05%, naiknya yield obligasi Indonesia tenor 10 tahun yang sudah dilevel 8.3917% & CDS Indo dilevel 143.245 serta spot Rupiah yang diperkirakan menuju 15,100.

Menteri ESDM mengatakan, ada sejumlah proyek strategis nasional yang akan dijadwalkan ulang. Proyek kelistrikan merupakan salah satu proyek strategis yang akan ditata ulang dan mendorong penggunaan tingkat komponen dalam negeri (TKDN). Proyek yang belum financial close akan ditunda di tahun berikutnya. Jumlahnya mencapai sekitar 15.200 MW. Nilai investasi dari proyek tersebut sekitar US\$ 24 miliar-US\$ 25 miliar. Dengan penundaan ini, beban impor diproyeksikan berkurang sekitar US\$ 8 miliar hingga US\$ 10 miliar.

BUY: MARK, SRIL, JSMR, GGRM, UNVR, INKP, MYOR, SMGR, TKIM

BOW: BBNI, PTBA, ICBP, BRPT, ACES, BBTN, CPIN, INDF, JPFA, INDY, BMRI, INTN, PGAS, ANTM, ITMG, BBKA, UNTR, ICBP, ASII, INCO, BRPT, MEDC, ADRO, TINS, BBRI, TLKM

## Market Movers (05/09)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 14,935  
Indeks Nikkei, Rabu melemah di point 22,666  
DJIA, Rabu ditutup melemah di point 25,952

IHSG	MNC 36
<b>5,905.30</b>	<b>331.50</b>
-62.28 (-1.04%)	-3.63 (-1.08%)

04/9/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -431.32
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -50,925.7

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,676
Value (billion Rp)	5,562
Market Cap.	6,650
Average PE	13.0
Average PBV	2.6
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,835 - 5,925
USD/IDR Daily Range	14,880 - 15,020

GLOBAL MARKET (04/09)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,952	-12.34	-0.05
NASDAQ	8,091	-18.3	-0.23
NIKKEI	22,696	-10.46	-0.05
HSEI	27,973	+260	+0.94
STI	3,210	+3.31	+0.10

COMMODITIES PRICE (04/09)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	69.37	-0.73	-1.04
Batubara US/ton	100.7	+1.45	+1.46
Emas US/oz	1,197	-9.9	-0.82
Nikel US/ton	12,485	-310	-2.42
Timah US/ton	18,820	+22.5	+0.12
Copper US/Pound	2.60	-0.0005	-0.02
CPO RM/ Mton	2,295	+38	+1.68

## COMPANY LATEST

**PT Waskita Karya (WSKT).** PT Waskita Karya Realty, anak usaha dari perseroan ini memutuskan untuk merevisi target penjualan pemasaran atau marketing sales tahun ini. Semula, pengembang ini mematok marketing sales Rp 950 miliar, akan menurunkan target menjadi Rp 850 miliar sampai akhir 2018. Sampai Agustus 2018, Waskita Realty baru berhasil mengantongi marketing sales 40% dari target. Saat ini, Waskita masih mengandalkan penjualan dari Apartemen The Reiz Condo di Medan, Teraskita Hotel, Nines Plaza & Residence, dan Apartemen 88AVENUE di Surabaya.

**PT Golden Energy Mines (GEMS).** Perseroan merealisasikan ekspansi anorganiknya dengan menanda-tangani akuisisi saham empat entitas milik perusahaan asal India, GMR Infrastructure Ltd. Keempatnya adalah PT Dwikarya Sejati Utama, PT Duta Surana Internusa, PT Unsoco dan PT Barasentosa Lestari. Nilai akuisi tersebut sebesar US\$ 59,27 juta.

**PT Sepatu Bata (BATA).** Perseroan membukukan penjualan bersih senilai Rp531,94 miliar pada paruh pertama tahun ini. Penjualan perseroan meningkat 3,34% year on year dari posisi Rp514,7 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penjualan perseroan sebanyak 99,3% dipasarkan secara domestik, sisanya 0,7% diekspor. Sepanjang semester I/2018, laba tahun berjalan perseroan senilai Rp35,09 miliar pada semester I/2018, tumbuh 14,59% dari posisi Rp30,62 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.

**PT Ancora Indonesia Resources (OKAS).** Perseroan berhasil menyusutkan rugi bersih sebesar 55,30% sepanjang semester I-2018. Menyusutnya rugi bersih ini dipengaruhi oleh naiknya penjualan bersih sebesar 48,10% pada paruh pertama 2018. Perseroan berhasil menorehkan penjualan bersih sebesar US\$ 64,26 juta, naik 48,10% dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 43,39 juta. Meski belum mencatatkan laba bersih, rugi bersih perusahaan menyusut menjadi US\$ 2,17 juta pada semester I-2018 ketimbang tahun sebelumnya sebesar US\$ 3,37 juta. Meningkatnya pendapatan ini diperoleh dari anak usaha PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) yang memproduksi ammonium nitrate. Saat ini produksi ammonium nitrate naik menjadi 8.500 ton-11.000 ton, pada tahun sebelumnya di kisaran 5000 ton-6000 ton ammonium nitrate.

**PT Timah (TINS).** Perseroan bukukan kenaikan laba nyaris 13%. Itu berbanding terbalik dengan capaian kuartal I 2018, di mana laba perseroan tersebut turun hingga 18%. Perseroan melaporkan laba periode berjalan yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp 170,14 miliar pada semester pertama 2018. Angka tersebut naik 12,93% dari catatan laba Rp 150,65 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Di enam bulan tahun ini, perseroan membukukan pendapatan usaha naik 1,62% jadi Rp 4,37 triliun dari pendapatan usaha Rp 4,30 triliun tahun sebelumnya, dan beban pokok pendapatan naik tipis 0,81% jadi Rp 3,70 triliun dari beban pokok pendapatan Rp 3,67 triliun. Kinerja yang lebih baik tersebut karena keberhasilan strategi usaha dari tim operasi produksi perseroan. Dengan memperbaiki sistem operasi laut yang berorientasi pada jam jalan, insentif kualitas produksi, serta menerapkan sistem pembayaran imbal jasa yang bersaing dan dibayarkan pada hari yang sama. Hasilnya, pada semester I 2018, perseroan telah berhasil menurunkan biaya perolehan bahan baku biji timah sebesar 18% year on year (yoy). Begitu juga total biaya perolehan bijih timah, turun menjadi Rp 2,06 miliar dari Rp 2,52 miliar pada tahun sebelumnya. Tim pemasaran sukses mendorong penjualan di minggu keempat Mei, di mana ekspor atau penjualan berhasil naik dua kali lipat dari rata rata penjualan bulanan yang biasa dicapai.

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,790	20.6	TLKM	394	7.1	SQMI	+40	+16.9	MOLI	-215	-18.1
RIMO	1,071	12.3	ASII	253	4.6	UNIT	+42	+16.3	MDIA	-28	-17.0
TRAM	566	6.5	BBRI	244	4.4	TMPO	+23	+13.5	MBTO	-21	-13.3
IIKP	394	4.5	TARA	231	4.1	TOBA	+210	+12.6	NIKL	-270	-11.4
PNLF	300	3.5	BMRI	222	4.0	TMAS	+90	+12.0	SMDM	-16	-10.7

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>KEUANGAN</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
BBCA	24750	-25	24163	25363	BOW	GGRM	72900	1100	69500	75200	BUY
BBNI	7500	-350	7263	8088	BOW	HMSP	3820	30	3685	3925	BUY
BBRI	3110	-60	2975	3305	BOW	ICBP	8650	-50	8413	8938	BOW
BBTN	2650	-100	2490	2910	BOW	INDF	6350	-25	6175	6550	BOW
BJBR	1875	-35	1855	1930	BOW	KAEF	2300	-30	2225	2405	BOW
BJTM	655	5	623	683	BUY	KLBF	1270	-50	1198	1393	BOW
BMRI	6575	-125	6188	7088	BOW	UNVR	43975	300	42550	45100	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>						<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
ACES	1350	-15	1328	1388	BOW	ASII	7075	-25	6938	7238	BOW
LPPF	7075	-300	6400	8050	BOW	<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>					
UNTR	33500	-600	32900	34700	BOW	BRPT	1705	-10	1650	1770	BOW
<b>PERTAMBANGAN</b>						CPIN	4750	-275	4333	5443	BOW
ADRO	1805	-50	1740	1920	BOW	INKP	18525	0	18075	18975	BOW
ANTM	805	-25	773	863	BOW	TPIA	5050	-300	4713	5688	BOW
ITMG	27225	-325	25813	28963	BOW	WTON	392	-2	378	408	BOW
MEDC	825	-35	768	918	BOW	<b>INFRASTRUKTUR</b>					
PTBA	4000	-100	3855	4245	BOW	INDY	3070	-80	2945	3275	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>						JSMR	4540	60	4375	4645	BUY
BHIT	101	-2	98	107	BOW	PGAS	2000	-50	1905	2145	BOW
BMTR	424	-4	408	444	BOW	TLKM	3420	-70	3305	3605	BOW
MNCN	880	-25	848	938	BOW	<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1180	-15	1158	1218	BOW
BCAP	1400	1545	1315	1570	BUY	PTPP	1805	-45	1760	1895	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	515	5	498	528	BUY
KPIG	700	-5	680	725	BOW						
MSKY	865	-5	703	1033	BOW						

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Ikhsan H. Santoso

Research Associate  
ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
 Telp : (021) 2980 3111  
 Fax : (021) 3983 6899  
 Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*